BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi darat merupakan jenis transportasi yang banyak diminati karena fleksibel, dinamis dan memiliki jangkauan yang lebih luas. Salah satu transportasi darat yang paling banyak diminati adalah bus, yang mana bus membutuhkan tempat transit berupa terminal bus.

Terminal Bus Tipe A Mendolo merupakan terminal utama yang berada di Kabupaten Wonosobo. Merupakan terminal tipe B yang kini beralih menjadi terminal tipe A. Semakin berkembangnya dunia transportasi darat khususnya bus, harus dibarengi juga dengan berkembangnya terminal bus baik dari segi desain bangunan maupun penyediaan fasilitas. Saat ini, fasilitas yang ada di Terminal Mendolo masih belum memenuhi standar terminal bus tipe A. Salah satunya adalah area kedatangan dan keberangkatan bus yang masih menjadi satu di tempat yang sama. Tentunya menurut *Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 132 tahun 2015,* area kedatangan dan keberangkatan bus harus disrdiakan tempat masing-masing.

Selain area kedatangan dan keberangkatan diatas, beberapa fasilitas lain seperti atap area kedatangan dan keberangkatan yang tidak optimal ketika turun hujan, ruang tunggu yang seadanya, minim fasilitas seperti area merokok atau ruang laktasi, minimnya fasilitas untuk pengguna difabel, dan belum adanya fasilitas pemadam kebakaran terutama di warung-warung milik pedagang yang terdapat kompor gas dan barang elektronik di dalamnya, membuat bangunan Terminal Mendolo memerlukan banyak perhatian.

Dikarenakan Kabupaten Wonosobo juga memiliki beberapa destinasi wisata yang ramai dikunjungi oleh turis lokal maupun asing, Terminal Mendolo sering dijadikan tempat transit oleh banyak wisatawan. Mereka biasanya datang dari luar Kabupaten Wonosobo menggunakan bus dan dilanjutkan dengan kendaraan angkot atau shuttle. Sembari beristirahat, mereka lebih memilih menempati lokasi yang ada di dalam terminal daripada mencari penginapan diluar terminal.

Sirkulasi pengguna dan tempat parkir yang sudah ada juga mendapatkan perhatian, karena masih ditemukannya sepeda motor milik pengunjung yang parkir di dalam terminal. Tempat parkir mobil dan motor selain area penitipan motor juga belum memiliki atap alias *outdoor* sehingga merepotkan pengguna apabila sedang turun hujan. Kemudian, peralihan terminal dari tipe B ke tipe A tentunya memerlukan penyesuaian kembali seperti luasan lahan yang diperlukan dan beberapa penambahan fasilitas seperti penginapan atau hotel kapsul untuk transit wisatawan.

Dari berbagai permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa Terminal Bus Mendolo memerlukan redesain agar Terminal Bus Tipe A Mendolo menjadi lebih terpadu dan menjalankan fungsinya secara optimal dengan ruang dan fasilitas yang saling mendukung. Diharapkan operasional dan sistem yang dilaksanakan dapat berjalan dengan efisien tanpa mengabaikan keamanan dan kenyamanan pengguna serta penampilan estetis bangunan.

1.1 Tujuan dan Sasaran

1.1.1 Tujuan

Perancangan ulang Terminal Bus Tipe A Mendolo, Wonosobo bertujuan untuk menjadikan terminal lebih terpadu serta memiliki fungsi yang optimal dengan cara melengkapi kebutuhan pengguna terutama fasilitas yang menunjang keamanan dan kenyamanan, sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk menggunakan alat transportasi, khususnya bus.

1.1.2 Sasaran

Sasaran dari Perancangan ulang Terminal Bus Tipe A Mendolo, Wonosobo adalah untuk memudahkan masyarakat menggunakan alat transportasi, khususnya bus.

1.2 Manfaat

1.2.1 Subyektif

Guna memenuhi salah satu persyaratan dalam proses pengerjaan mata kuliah Tugas Akhir periode 148 di Departemen Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro. Dan diharapkan rancangan Terminal Bus Tipe A Mendolo, Wonosobo dapat menjadi rancangan yang efektif untuk pengguna terminal bus di masa depan.

1.2.2 Obyektif

Menjadi salah satu sumber ilmu pengetahuan arsitektur tentang bangunan fasilitas transportasi berupa bangunan Terminal Bus Tipe A dan diharapkan dapat memberi manfaat sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh tugas akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur dan diluar arsitektur yang membutuhkan.

1.1 Ruang Lingkup

Ruang lingkup perencanaan dan perancangan Terminal Bus Tipe A Mendolo, Wonosobo berfokus untuk melengkapi fasilitas yang menunjang keamanan dan kenyamanan, sehingga dapat memudahkan masyarakat untuk menggunakan alat transportasi, khususnya bus.

1.2 Metode Pembahasan

1.2.1 Metode Deskriptif

Melakukan beberapa langkah ilmiah berupa pengambilan data dan referensi yang relevan dengan pembahasan yaitu literatur mengenai terminal bus

1.2.2 Metode Dokumentatif

Yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

1.2.3 Metode Komparatif

Metode komparatif yaitu dengan cara studi banding, membandingkan terminal bus tipe A yang ada (misalnya di lokasi terpilih, seperti Purwokerto, Jogja, Solo, Jakarta dan Surabaya) guna memperoleh gambaran nyata sebagai masukan dalam perencanaan dan perancangan terminal bus tipe A.

1.3 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Membahas tentang latar belakang, maksud dan tujuan, manfaat, ruang lingkup pembahasan,alur pikir dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan Pustaka

Membahas dan menguraikan literatur yang terkait dengan Terminal Tipe A, peraturan-peraturan, dan standar Terminal Angkutan Jalan (bus) tipe A di Indonesia.

BAB III Tinjauan Lokasi

Menguraikan tentang tinjauan mengenai Kota Wonosobo secara umum beserta peraturan dan kebijakan pemerintah setempat, serta tinjauan tentang Terminal Bus Tipe A Mendolo, Wonosobo.

1.1 Alur Pikir

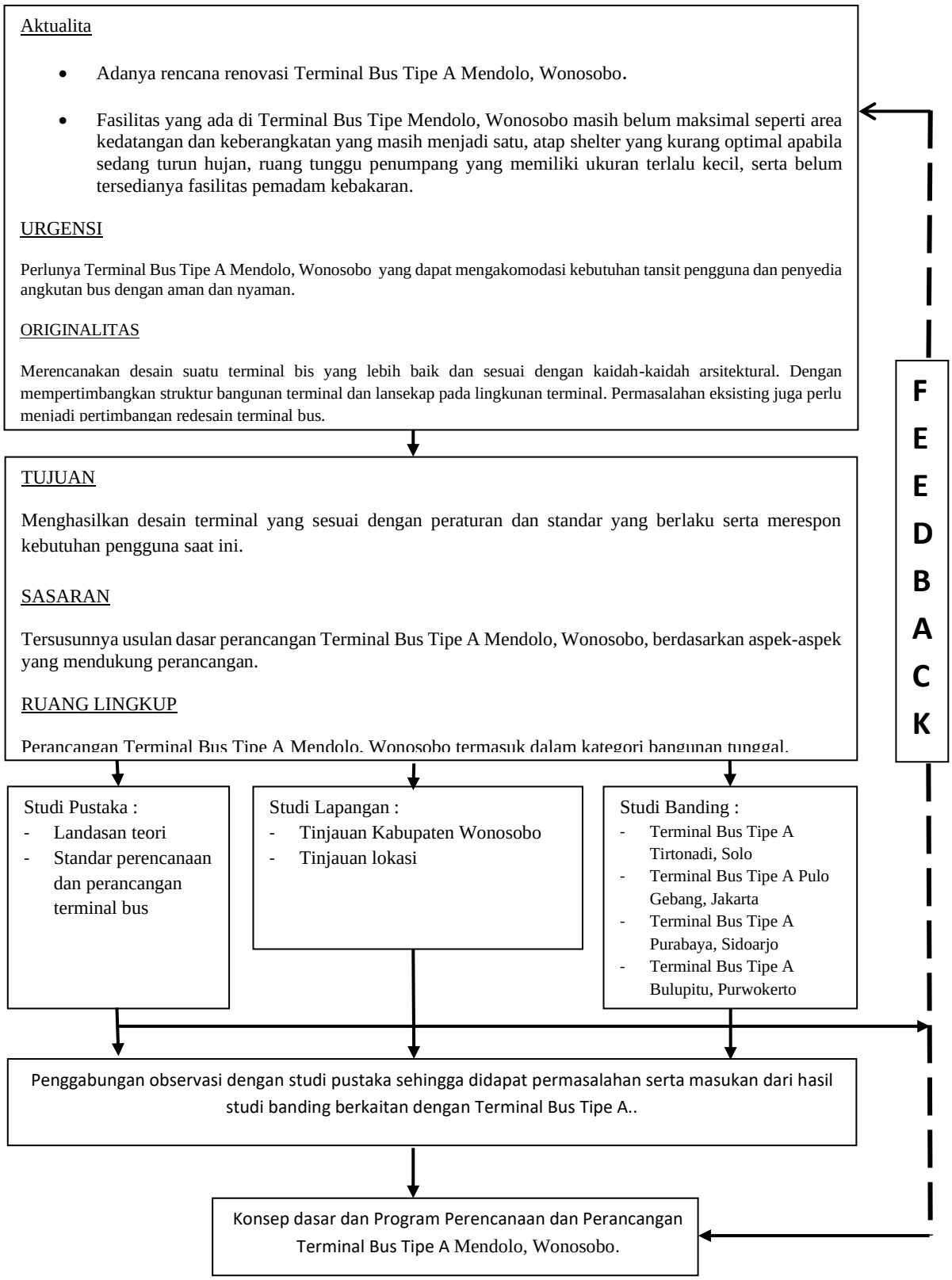


Diagram 1 Analisa Alur Pikir

Sumber : Analisa Pribadi, 2019